

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah di SMK Negeri 2 Pamekasan**

Tenaga administrasi yang menampung berbagai informasi mempunyai peran yang sangat penting dalam sekolah. SMK Negeri 2 Pamekasan merupakan sekolah menengah kejuruan yang sudah diakui oleh masyarakat khalayak dan juga sudah sangat memiliki citra yang baik di kalanga masyarakat. SMK Negeri 2 Pamekasan merupakan sekolah oleh naungan pemerintah, sekolah ini sangat banyak memiliki siswa yang berpotensi, karena sudah banyak siswa yang berprestasi dan memiliki berbagai penghargaan untuk sekolahnya, tentunya dalam hal ini tidak luput dari peran tenaga pendidik dan tenaga administrasi selaku pengelola dan menaruh berbagai informasi peserta didik mulai dari pendaftaran peserta didik baru sampai data siswa yang sudah tamat sekolah atau alumni. Sistem informasi disekolah ini dikelola cukup baik, salah satunya sistem informasi yang menampung data peserta didik. Disekolah ini masih menerapkan SIM Pendidikan, walaupun disekolah ini data keseluruhan sudah menyatu dengan DAPODIK. Menurut Ibu Hj. Sri Indrawati selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pamekasan menjelaskan sebagai berikut.

“Sitem Informasi yang digunakan pada bagian administrasi khususnya pada peserta didik tidak banyak, mungkin yang masih dibawah naungan sekolah sendiri seperti data induk siswa, dan ada sistem tertentu yang membantu siswa untuk melihat nilai secara langsung tanpa harus menunggu data dari hasil rekapitulasi nilai dari DAPODIK. Dengan begitu para guru dan peserta didik tidak harus menunggu lama untuk melihat rekapitulasi nilai karena sudah ada web yang diatur sendiri untuk memudahkan semua guru dan murid.”<sup>1</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen atau SIM di SMK Negeri 2 Pamekasan yang mengatur administrasi di bagian kesiswaan disekolah seperti *E-rapor* sangat memiliki peran penting. Dengan adanya sistem tersebut dapat mempermudah segala aktifitas terkait sistem penilaian yang ada disekolah sehingga sekolah tidak perlu menulis nilai secara manual tapi sudah digantikan dengan sistem digital yang cukup cepat dalam melakukan rekapitulasi nilai siswa.

Pemaparan diatas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti dalam melihat iklim atau kondisi siswa saat akan melihat nilai, biasanya nilai rekapan siswa setiap semester di sekolah di catat di dalam buku induk, akan tetapi buku induk disana sudah lama dokosongi dan rekapan belum tercatat semuanya dan hanya di raport manual yang tercatat data nilai siswa mulai dari semester awal hingga akhir. Rapor manual hanya diberikan pada saat selesai ujian semester. Biasanya rekapan nilai selalu

---

<sup>1</sup> Sri Indrawati, Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung (6 Oktober 2021)

dicatat di buku induk sebagai data manual sekolah akan tetapi peneliti melihat data induk sudah lama dikosongi.<sup>2</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi pada Gambar 4.1<sup>3</sup> berikut ini.

**Gambar 4.1** Buku Induk Siswa yang tidak ditulis

Gambar 4.1 tersebut menunjukkan bahwasannya buku induk siswa yang ada di SMK Negeri 2 Pamekasan walaupun statusnya masih dipakai tetapi sudah lama terbengkalai dan semua sistem di sekolah sudah berbasis teknologi dan menggunakan sarana teknologi sebagai alat input atau melihat nilai siswa.

<sup>2</sup> Observasi Langsung (7 Oktober 2021)

<sup>3</sup> Dokumentasi Buku Induk Siswa yang Tidak Ditulis

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Kholilur Rahman selaku Operator sekolah di SMK Negeri 2 Pamekasan.

“Untuk sekolah sendiri memiliki sistem informasi sendiri untuk melihat rekapitulasi nilai yang digunakan untuk mempermudah guru dan siswa dalam melihat, tanpa harus menunggu rekap data secara manual. Nama situs tersebut yaitu *E-raport* sistem ini digunakan untuk melihat 1 hari sebelum nilai keluar atau bisa dikatakan mempercepat proses penilaian dengan begitu sebelum nilai secara otomatis keluar dari data dinas, sekolah sudah mengetahui terlebih dahulu terkait nilai-nilai rekap yang sudah ada sebelumnya.”<sup>4</sup>

Berdasarkan paparan yang sudah disampaikan oleh operator sekolah SMK Negeri 2 Pamekasan dapat disimpulkan bahwa peran sistem informasi selain yang sudah disebutkan oleh kepala sekolah, dalam hal ini peran sistem informasi lebih ke penerapannya yaitu pada sistem penilaian peserta didik. Dimana sistem informasi manajemen yang dikelola sendiri yaitu *E-rapor*, yang digunakan untuk sistem penilaian secara online dan dikelola oleh sekolah sendiri. Kemudian sistem informasi *E-rapor* itu sendiri memiliki kelebihan yaitu sistem penilaian lebih cepat jadi nilai lebih mudah diketahui dan lebih mengefisiensi waktu.

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswa SMK Negeri 2 Pamekasan Faisal Amil Kutbi menjelaskan sebagai berikut.

“terkait sistem informasi disini saya tidak terlalu tahu banyak, akan tetapi kalau untuk melihat nilai ada satu sistem yaitu *E-rapor* yang sangat berguna bagi siswa, selain mempermudah melihat nilai cara aksesnya juga cukup mudah. Cukup masuk ke situs web [smkn2pamekasan.sch.id](http://smkn2pamekasan.sch.id).

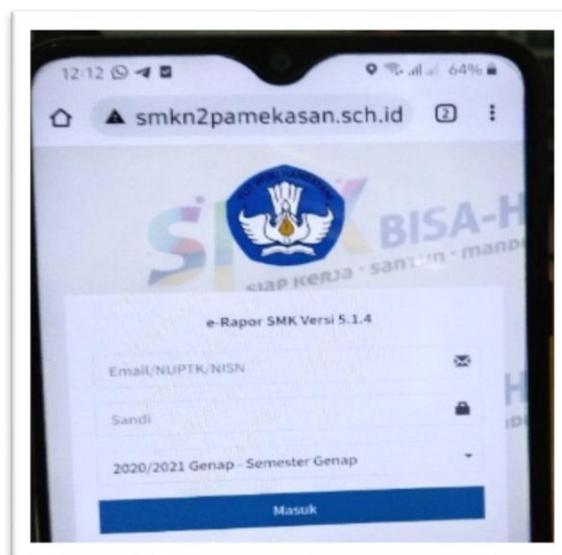
---

<sup>4</sup> Kholilur Rahman, Operator SMK Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (7 Oktober 2021)

jadi menurut saya dengan adanya sistem ini dapat mempermudah untuk mencatat nilai siswa di sekolah”

Berdasarkan penjelasan siswa selaku narasumber ke tiga atau informasan ketiga, sudah jalan disini dengan adanya sistem *E-rapor* ini dapat mempermudah siswa dalam melihat. *E-rapor* merupakan rapor elektronik yang biasanya nilai raport dibagikan sebelum libur sekolah, mereka juga tidak tahu nilai mereka dengan adanya sistem ini mereka tahu lebih cepat dibandingkan orang tua mereka yang mendapatkan raport manual yang biasanya diambil sebelum liburan semester. Jadi bagi siswa yang mengetahui nilainya masih dibawah KKM bisa minta remedial sebelum buku raport diserahkan kepada orang tua mereka.

Hal tersebut diperkuat dengan bukti dokumentasi pada gambar 4.2<sup>5</sup>



**Gambar 4.2** Sistem *E-Rapor* SMK Negeri 2 Pamekasan

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Sistem *E-rapor* SMK Negeri 2 Pamekasan

Gambar 4.1 tersebut menunjukkan sistem informasi *E-rapor* yang dapat diakses melalui situs [smkn2pamekasan.sch.id](http://smkn2pamekasan.sch.id). Dengan situs inilah sistem penilaian di SMK Negeri 2 Pamekasan dapat cepat teratasi dan memanaje waktu yang awalnya lama karena di input secara manual dan harus tulis tangan tetapi dengan adanya *E-rapor* dapat teratasi secara efisien.

Sistem ini menurut peneliti sangatlah sederhana akan tetapi memiliki manfaat yang luar biasa, seperti yang diketahui bersama saat ini rekapan nilai sangat lah penting bagi pendidik, prosesnya pun tidak boleh sampai terjadi masalah karena nilai merupakan tolok ukur kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. maka tidak heran sekolah ini menciptakan sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah guru dan siswa dalam rekapan nilai dan melihat nilai sehingga guru tidak perlu merekap nilai siswa secara manual seperti tulis tangan. Sistem ini cukup efektif dan efisien, selain cara penggunaan cukup mudah yang hanya mengakses situs web sekolah terus pilih *E-rapor* dan bisa dibilang *low budget* karena tidak perlu memakan banyak kuota dalam mengakses situs web tersebut dan tanpa mendownload aplikasi apapun.

SMK Negeri 2 Pamekasan merupakan sekolah yang melahirkan siswa-siswi yang berpotensi walaupun disana dikenal dengan sekolah yang mayoritasnya laki-laki tetapi sekolah tersebut tidak kalah dengan sekolah-sekolah lainnya. Siswa-siswa disana juga

banyak yang berpotensi dan memiliki kemampuan baik itu akademis dan non akademis yang cukup baik. Siswa-siswi merasa mereka berada disekolah yang tepat karena dari segi pelayanan administrasinya baik dan juga sangat menunjang setiap kegiatan siswa sehingga tidak heran jika banyak orang tua siswa yang ingin menyekolahkan anaknya disekolah ini dikarenakan memiliki sistem layanan informasi yang cukup baik. Hal ini disampaikan oleh bapak Kholilur Rahman.

“sistem informasi manajemen disini dilakukan cukup baik, dibuktikan dengan layanan informasi yang cukup baik. Salah satu peran sistem informasi ya memberikan pelayanan yang baik kepada orang yang ingin diberikan layanan seperti wali murid. Apa yang dibutuhkan dari orang tua atau wali murid semuanya dilayani cukup baik disini. Misalnya orang tua siswa ingin melihat prosedur pendaftaran peserta didik baru maka kami layani dengan dua sistem, awalnya sekolah ini melakukan pendaftaran manual tetapi karena adanya peraturan PPKM maka kami batasi dengan pendaftaran secara online melalui situs web sekolah SMK Negeri 2 Pamekasan.”<sup>6</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran sistem informasi manajemen selain situs *E-rapor* untuk rekap nilai juga digunakan untuk layanan informasi disekolah. Layanan informasi menjadi salah satu peran SIM disekolah, yang namanya sistem informasi berhubungan dengan pelayanan sekolah dimana sekolah harus benar-benar memberikan layanan yang cukup baik terhadap orang yang meminta layanan. Misalnya orang tua siswa yang ingin

---

<sup>6</sup> Kholilur Rahman, Operator SMK Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (7 Oktober 2021)

mengetahui cara melakukan pendaftaran atau cara untuk mendaftarkan anaknya di sekolah SMK Negeri 2 Pamekasan.

SIMDIK atau layanan informasi biasa juga sering diterapkan saat akan memasuki penerimaan peserta didik baru, biasanya saat akan adanya PPDB para staf administrasi akan disibukkan dengan berbagai kegiatan, seperti harus meminta data peserta didik membuat pamflet pendaftaran dan sebagainya. Sistem informasi yang digunakan oleh SMK Negeri 2 Pamekasan sangat efektif karena untuk melakukan pendaftaran dan melihat apa saja syarat untuk melakukan pendaftaran siswa sudah bisa dilihat di web sekolah SMK Negeri 2 Pamekasan. Hal ini membuktikan bahwasannya layanan informasi di sekolah ini memang sangat berperan.

Hal ini juga dijelaskan oleh bapak Kholilur Rahman selaku operator sekolah sekaligus yang menangani proses administrasi siswa saat melakukan pendaftaran.

“Prosedur saat pendaftaran disekolah ini tidak lah rumit, siswa yang akan mendaftarkan secara online bisa menghubungi nomor yang sudah tertera di brosur pendaftaran sekolah atau pamflet pendaftaran sekolah, karena sistem informasi disekolah yang cukup bagus sehingga bisa membuat sistem atau sebuah situs untuk pendaftaran peserta didik baru sehingga memudahkan pekerjaan saya selaku operator dalam melihat semua data dari siswa yang melakukan pendaftaran. Untuk menarik perhatian siswa disini pamflet yang dibuat di desain cukup menarik dan dibuat sedemikian rupa agar nantinya peserta didik dengan mudah melakukan pendaftaran, sekolah SMK Negeri 2 Pamekasan ini

sebenarnya walaupun kita tidak menaruh pamflet yang cukup bagus, peminat yang ingin sekolah disini cukup banyak, setiap tahunnya angka yang mendaftar disini banyak dan mengalami peningkatan. Jadi tidak jarang sekolah ini banyak yang membuang siswa yang tidak lulus tes dalam pendaftaran.”<sup>7</sup>

Dari penjelasan diatas, Administrasi peserta didik merupakan kegiatan pencatatan peserta didik mulai dari peserta didik melakukan pendaftaran sebagai peserta didik baru hingga dirinya dinyatakan lulus oleh sekolah. Sistem informasi yang digunakan saat proses penerimaan peserta didik baru disini melalui dua cara yaitu dengan online dan offline. Sistem informasi secara online dilakukan peserta didik yang akan mendaftarkan dirinya melalui jalur prestasi atau beasiswa dengan hanya menyetorkan nilai melalui situs web yang sudah ditentukan sekolah. Semua persyaratan data disetorkan secara online oleh peserta didik mulai dari data orang tua, KK, akte kelahiran dan rekapitulasi nilai. Pada saat ini melakukan pendaftaran secara online sangat dianjurkan karena terkendala oleh pembatasan kerumunan untuk mencegah penularan virus covid-19 yang sudah marak di berbagai negara khususnya dimadura. Pendaftaran secara offline dilakukan oleh peserta didik yang mendaftar telat seperti siswa pindahan atau mutasi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Pamekasan, yang menjadi salah satu daya tarik siswa

---

<sup>7</sup> Kholilur Rahman, Operator SMK Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (7 Oktober 2021)



Gambar diatas menunjukkan sebuah pamflet yang di desain menarik oleh perator sekolah dengan tujuan untuk menarik dan mempermudah peserta didik saat proses pendaftaran peserta didik baru. Selain itu SMK Negeri 2 Pamekasan merupakan sekolah yang berbasis teknologi sehingga dalam pembuatan pemflet harus bisa di desain dengan baik dan kreatif agar mencerminkan bahwasannya sekolah ini benar-benar sekolah teknik.

Selain peran SIM sebagai layanan informasi, ada juga peran SIM sebagai peningkatan mutu sekolah, peningkatan mutu sekolah berkaitan dengan SIM apabila dilihat dari segi pelayanannya. Sekolah juga bisa dikatakan bermutu apabila jika ditinjau dari sistem informasi, sistem informasi tersebut dikelola dengan baik dan dibuktikan dengan adanya statistik pengguna informasinya di sekolah.

Hal ini juga dijelaskan oleh Kepala sekolah SMK Negeri 2 Pamekasan ibu Hj. Sri indrawati terkait peningkatan mutu sekolah dilihat dari berbagai aspek.

“peningkatan mutu sekolah memang bisa dilihat dari citra sekolah yang cukup baik dan berbagai prestasi yang didapatkan oleh sekolah baik itu prestasi dari siswa atau dari pendidiknya. Dalam sebuah pendidikan apalagi seperti sekolah SMK memang yang pertama yang dibutuhkan yaitu penilaian masyarakat terhadap sekolah ini, citra sekolah ini sehingga dapat mengangkat mutu sekolah. Jika ditinjau dari sistem informasinya bisa dilihat adanya statistik pengguna

atau survey kepuasan pengunjung terhadap sistem informasi didalamnya”<sup>10</sup>

Dari penjelasan kepala sekolah tersebut, peningkatan mutu dapat dilihat dari aspek penilaian masyarakat. Biasanya sekolah-sekolah mengandalkan mutu dari penilaian masyarakat luar, penilaian masyarakat apalagi terhadap sistem informasi atau layanan informasi yang digunakan di SMK Negeri 2 Pamekasan bisa dilihat pada statistik atau peningkatan pengunjung web SMK Negeri 2 Pamekasan.

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Kholilur Rahman selaku operator sekolah.

“memang yang namanya mutu atau kualitas sekolah tidak hanya dilihat dari segi fisik sekolah. Misalnya bangunan yang megah dan sarana yang memadai. Yang terpenting dalam peningkatan mutu sekolah yaitu pandangan masyarakat terhadap sekolah ini seperti apa. Juga perkembangan sistem informasinya gimana. Sehingga untuk menarik perhatian masyarakat pelayanan yang diutamakan harus benar-benar membuat nyaman pelanggan atau wali murid. Sehingga apabila sistem informasi dapat diakses dengan baik dan sarana yang memadai. Web sekolah juga menyediakan survey kepuasan pengunjung apakah mereka puas terhadap sistem informasi yang dibuat oleh sekolah kami atau tidaknya itu bisa langsung dinilai oleh user atau penggunanya.”<sup>11</sup>

Dari pemaparan operator sekolah, dapat peneliti pahami dimana peningkatan mutu sangat bergantung pada pandangan masyarakat terhadap kemajuan sistem informasi yang ada di sekolah. Apabila

---

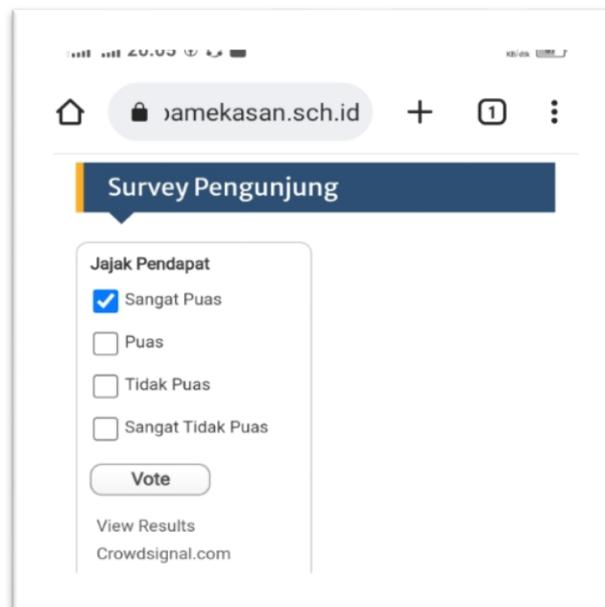
<sup>10</sup> Sri Indrawati, Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (11 Oktober 2021)

<sup>11</sup> Kholilur Rahman, Operator SMK Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (11 Oktober 2021)

sekolah tersebut memiliki statistik pengunjung yang mayoritas puas terhadap sistem informasi di sekolah ini, maka sistem informasi tersebut dikatakan sebagai salah satu peran dalam peningkatan mutu sekolah.

Hal ini diperkuat dengan adanya hasil pengamatan peneliti, mengenai peningkatan mutu ditinjau dari survei kepuasan pengunjung web sekolah SMK Negeri 2 Pamekasan. Rata-rata pengunjung merasa sangat puas dengan adanya sistem informasi yang ada di sekolah ini.<sup>12</sup>

Data tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.4 dan gambar 4.5 berikut ini:<sup>13</sup>

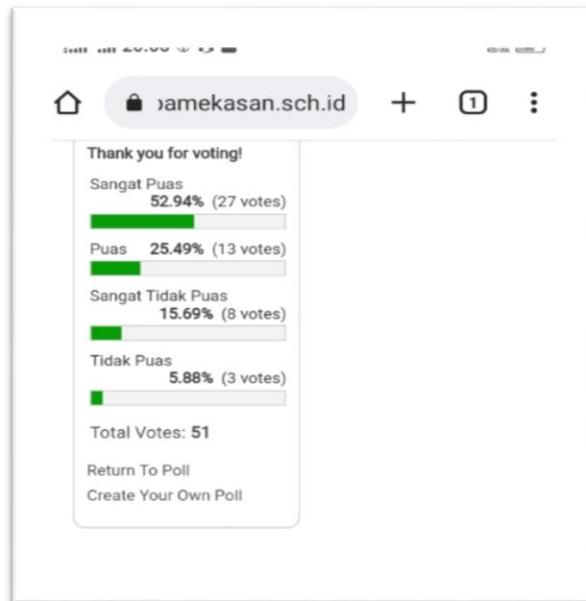


The image shows a mobile browser interface for a survey. At the top, the address bar displays 'pamekasan.sch.id'. Below it is a blue header with the text 'Survey Pengunjung'. The main content area is titled 'Jajak Pendapat' and contains four radio button options: 'Sangat Puas' (which is selected with a blue checkmark), 'Puas', 'Tidak Puas', and 'Sangat Tidak Puas'. Below the options is a 'Vote' button. At the bottom of the form, there is a 'View Results' link and the Crowdsignal.com logo.

**Gambar 4.4** Survey Kepuasan Pengunjung

<sup>12</sup> Observasi secara langsung (14 Oktober 2021)

<sup>13</sup> Dokumentasi Survey Kepuasan Pengunjung dan Hasil Survey Kepuasan Pengunjung



**Gambar 4.5** Hasil Survey Kepuasan Pengunjung

Pada Gambar 4.4 peneliti sedang melakukan survey kepuasan pengunjung, peneliti memilih sangat puas dikarenakan peneliti sudah mengakses secara langsung wes SMK Negeri 2 Pamekasan dan di web tersebut semuanya sudah lengkap pada menunya, mulai dari data sekolah, informasi PPDB sampai kurikulum semuanya ada pada menu web tersebut. Untuk gambar 4.5 menunjukkan perentase kepuasan pengunjung dimana disana sudah terbukti banyak pengunjung yang sangat puas kepada sistem informasi yang sudah di rancang dan di kelola oleh SMK Negeri 2 Pamekasan.

Hal ini juga dijelaskan oleh Faisal amil kutbi salah satu siswa di SMK Negeri 2 Pamekasan.

“menurut saya mutu sekolah itu dikatakan baik, jika dilihat dari siswanya berarti harus berprestasi. Akan tetapi jika di

lihat dari perkembangan sistem informasinya, bisa dikatakan sekolah saya sudah mempunyai kualitas atau mutu yang baik, dibuktikan dari statistik penilaian pengunjung terhadap sistem web sekolah kami.”<sup>14</sup>

Berdasarkan pemaparan siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwasannya, untuk meningkatkan mutu sekolah sama halnya dengan meningkatkan kualitas diri mereka sendiri. Maka untuk menciptakan sekolah yang unggul dari segala hal, sekolah tersebut harus bisa narik daya minat masyarakat agar percaya pada kemampuan sekolah tersebut, masyarakat akan memandang sekolah dengan baik jika melihat siswa siswinya berprestasi, dan yang paling penting untuk melihat sekolah tersebut berkembang maka harus melihat sistem informasi dan layanan yang ada didalamnya apakah sudah dikatakan efektif dengan melihat survey kepuasan pengunjung pada sistem informasi tersebut.

**b. Faktor yang Mempengaruhi Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah di SMK Negeri 2 Pamekasan**

Setelah mengetahui tentang bagaimana peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi sekolah khususnya pada peserta didik maka berikut ini akan di jelaskan apa saja faktor yang mempengaruhi baik itu dari penghambat ataupun pendukung dalam pelaksanaan peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMK Negeri 2

---

<sup>14</sup> Faisal Amil Kutbi, Siswa SMK Negeri 2 Pamekasan, wawancara online, (14 Oktober 2021)

Pamekasan. Bapak Kholilur Rahman selaku Operator di SMK Negeri 2

Pamekasan menjelaskan.

“Biasanya terdapat dua faktor yang mempengaruhi dalam peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi sekolah, ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam peran sistem informasi salah satunya *E-rapor* yaitu adanya sarana yang memadai dan SDM yang berkualitas. Sarana yang memadai merupakan hal terpenting dalam sekolah ini, karena ini sekolah merupakan teknik, yang membutuhkan sarana khusus dalam menunjang setiap program kejuruan yang ada. Sehingga jika sarana berkontribusi dengan baik maka sistem akan beroperasi dengan baik. Dalam hal ini yang terpenting yaitu campur tangan dari pemerintah karena setiap sarana yang ada di sekolah tidak luput dari bantuan pemerintah. Kemudian faktor pendukung yang kedua yang yaitu adanya SDM yang berkualitas, mengapa demikian? Karena sesuatu apapun itu tidak luput dari kinerja manusia, jika dalam suatu sekolah SDM nya kurang berkualitas maka dalam mengoperasikan suatu sistem atau mengerjakan apapun itu akan terhambat maka disini kualitas SDM atau jika dalam administrasi bisa dikatakan staf TU maka staf tersebut harus mempunyai kualitas yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh sekolah untuk memajukan sekolah tersebut.”<sup>15</sup>

Berdasarkan penuturan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi peran sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi sekolah khususnya pada administrasi peserta didik ada beberapa faktor yang mempengaruhi menurut penuturan operator sekolah, ada faktor pendukung . Faktor pendukungnya yaitu seperti sarana yang memadai dan SDM yang berkualitas.

---

<sup>15</sup> Kholilur Rahman, Operator SMK Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (14 Oktober 2021)

Hal ini diperkuat dengan bukti pengamatan oleh peneliti, dimana SMK Negeri 2 Pamekasan merupakan sekolah berbasis pada keahlian terutama ada jurusan Teknik Komputer disana, disana sarana dan prasarana sangat memadai di buktikan dengan banyaknya fasilitas seperti komputer dan jaringan yang cukup baik, peneliti mengatakan hal seperti ini, karena peneliti merupakan alumni dari sekolah disana dan sekolah SMK Negeri 2 Pamekasan ini merupakan pemasok jaringan utama bagi sekolah-sekolah SMK di Pamekasan karena di SMK Negeri 2 Pamekasan terdapat server utama yang terhubung dengan tiang yang kemudian tiang tersebut yang dapat memberikan akses bagi sekolah lain.<sup>16</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat dengan bukti dokumentasi sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Pamekasan yang cukup memadai dilihat pada dokumentasi pada gambar 4.6 berikut ini.<sup>17</sup>



**Gambar 4.6** Sarana dan Prasarana di Ruang Lab TKJ

<sup>16</sup> Observasi secara langsung (14 Oktober 2021)

<sup>17</sup> Dokumentasi Sarana dan Prasarana di Ruang Lab TKJ

Setelah mengetahui tentang beberapa faktor yang menjadi pendukung yang telah di bahas diatas, maka berikut ini akan dijelaskan mengenai faktor penghambat yang dijelaskan secara langsung oleh Ibu ti Hj. Sri Indrawaselaku Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut.

“faktor yang menjadi penghambat dalam peran sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi sekolah khususnya peserta didik, disini ada beberapa yaitu jika berkaitan dengan sistem *E-rapor* maka penghambatnya disini jika terjadi *problem solving* atau yang dikenalkan dengan sistem error, biasanya sistem error terjadi apabila ada kelebihan muatan data, kemudian juga terkendala masalah jaringan saat mengakses *E-rapor* sehingga menyebabkan sulitnya user saat menggunakan sistem atau aplikasi tersebut. Kendala lain dalam hal ini juga kurang motivasi kerja pada staf yang ada, sehingga menyebabkan staf tersebut malas dalam melaksanakan tugasnya, motivasi sangat penting bagi staf ataupun anggota sekolah karena dengan motivasi dapat membangkitkan semangat kerja staf sekolah, dan kendala yang terakhir yaitu kurangnya kinerja tim, biasanya kinerja tim terdapat beberapa kendala didalamnya seperti *Social Loving* artinya ada satu staf yang membebani suatu pekerjaan kepada satu orang, dalam artian pekerjaan yang seharusnya dikerjakan secara bersama, dirumuskan secara bersama untuk mencapai tujuan terkendala karena adanya salah satu orang yang dianggap mampu, sehingga staf yang merasa dirinya tidak perlu terbebani terhadap pekerjaan yang diberikan oleh sekolah.”<sup>18</sup>

Setelah mengetahui faktor pendukung dari bapak operator sekolah, maka ibu kepala sekolah menyebutkan beberapa faktor penghambatnya yang dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat

---

<sup>18</sup> Sri Indrawati, Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pamekasan, wawancara langsung, (14 Oktober 2021)

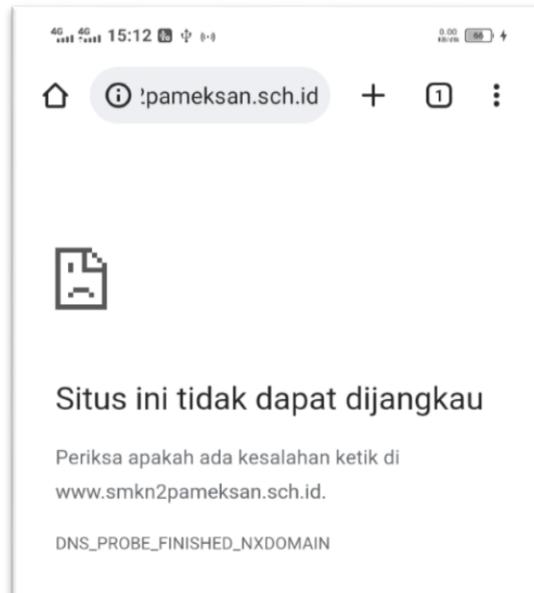
dalam peran sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi sekolah khususnya pada administrasi peserta didik adalah jika berkaitan dengan sistem *E-raporm* maka penghambatnya problem solvin atau sistem error, kurangnya motivasi kerja dan kurangnya kinerja tim merupakan faktor penghambat bagi peran sistem informasi disekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Pamekasan, yang menjadi salah satu faktor utama dalam mengembangkan sistem informasi berupa data *e-rapor* tersebut yaitu sarana dan prasarana yang memadai, karena situs *e-rapor* hanya bisa diakses apabila HP atau komputer dapat terhubung ke jaringan internet atau mempunyai paket data. dua sarana tersebut sangatlah penting bagi pengguna sistem informasi berbasis teknologi seperti *e-rapor*.<sup>19</sup> Apabila terjadi sebuah kesalahan atau sebuah kendala jaringan seperti yang peneliti akses, Maka sistem tersebut tidak dapat diakses seperti pada dokumentasi pada gambar 4.7 berikut ini.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Observasi secara langsung (14 Oktober 2021)

<sup>20</sup> Dokumentasi Sistem *E-rapor* tidak dapat di akses



**Gambar 4.7** Sistem *E-rapor* tidak dapat di Akses

Pada gambar 4.7 menunjukkan bahwasannya situs *E-rapor* tidak dapat dijangkau dikarenakan kualitas jaringan yang tidak bagus, hal tersebut bisa dikarenakan beberapa faktor seperti tidak memiliki paket data, jaringannya error dari operatornya atau karena perangkatnya yang bermasalah.

Hal ini juga di sampaikan oleh Faisal Amil Kutbi selaku siswa SMK Negeri 2 Pamekasan menjelaskan sebagai berikut.

“bagi saya untuk faktor penghambat mungkin dari segi siswa yaitu paket data jika ingin mengakses melalui HP, karena sistem tersebut harus menggunakan jaringan internet, iya kalau semua siswa memiliki HP yang bisa mengakses internet karena terkadang masih ada siswa yang memiliki HP yang kurang canggih atau didalamnya tidak ada sistem internetnya, akan tetapi jika mengaksesnya lewat sekolah,

kami semua bisa mengakses karena sarana disekolah sudah memadai.”<sup>21</sup>

Berdasarkan penuturan diatas, faktor yang mempengaruhi peran sistem informasi manajemen dari perspektif siswa yaitu lebih sederhana, jika mengaksesnya melalui HP maka kemungkinan hambatannya yaitu ada siswa yang tidak memiliki hp atau hp nya masih jadul. Ada juga yang terhambat karena tidak memiliki paket data. Tapi jika mengaksesnya disekolah maka lebih memudahkan siswa saat mengakses *E-rapor* tersebut.

## 2. Temuan Penelitian

Berdasarkan dari paparan data yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian, maka selanjutnya peneliti akan memberikan temuan penelitian yang didapat peneliti di SMK Negeri 2 Pamekasan.

### a. Peran sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMK Negeri 2 Pamekasan

- 1) Mempermudah dalam melakukan rekapitulasi nilai dengan adanya rapor elektronik atau yang biasa disebut dengan *E-rapor*.
- 2) Memperbaiki citra sekolah dengan adanya layanan informasi yang dilakukan dengan cukup baik contohnya layanan PPDB
- 3) Meningkatkan mutu sekolah melalui pelayanan yang baik pada masyarakat dengan melakukan survey kepuasan pengunjung

---

<sup>21</sup> Faisal Amil Kutbi, Siswa SMK Negeri 2 Pamekasan, wawancara online, (14 Oktober 2021)

**b. Faktor Yang Mempengaruhi Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah di SMK Negeri Pamekasan**

Berdasarkan paparan data tersebut maka temuan penelitian pada faktor yang mempengaruhi peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi sekolah antara lain.

1) Faktor Pendukung

- A. Adanya sarana dan prasarana yang memadai maka menjadikan sebuah sistem informasi beroperasi dengan baik. Apabila sarana tidak lengkap sistem tetap bisa beroperasi akan tetapi pengoperasiannya belum tentu maksimal.
- B. SDM yang berkualitas menjadi sebuah faktor pendukung dalam pelaksanaan SIM disekolah, teknologi hanya sebuah alat dan yang mengoperasikannya tetaplah manusia. Jadi SDM yang ada disekolah ini harus paham terkait apa yang dikelolanya agar sistem informasi dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

2) Faktor penghambat

- A. Kinerja tim menjadi salah satu faktor penghambat alasannya hanya satu, yang bekerja hanya satu dan yang lainnya memasrahkan pada orang yang dianggap mampu tersebut.
- B. Sistem error merupakan kendala bagi sebuah sistem informasi teknologi di sekolah, maka untuk meminimalisirnya operator

sekolah harus cepat dan tanggap untuk menghadapi hal tersebut.

- C. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting bagi organisasi apalagi pendidikan, motivasi diri harus dikedepankan agar menumbuhkan semangat kerja pada setiap individu yang ada disekolah.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka selanjutnya peneliti akan membahas hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 2 Pamekasan tentang “Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah” yang ruang lingkupnya peneliti mengambil administrasi peserta didik di SMK Negeri 2 Pamekasan. Dengan teori yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya.

### **1. Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah**

SMK Negeri 2 Pamekasan merupakan sekolah SMK Negeri yang paling besar dari segi bangunan dan yang paling memiliki banyak program jurusan di pamekasan. Sekolah ini merupakan sekolah yang bergerak dibidang teknologi dan rekayasa dengan berbagai program jurusan yang beragam. SMK Negeri 2 Pamekasan merupakan sekolah teknik terbesar di Pamekasan, dan merupakan satu-satunya sekolah SMK yang mengadakan pertukaran pelajar antar negara yang setiap beberapa tahu sekali rutin dilakukan.

SMK Negeri 2 Pamekasan menjadi sekolah SMK yang sangat maju tidak lain karena adanya sistem informasi manajemen yang cukup inovatif didalamnya. Sistem informasi yang ada di SMK Negeri 2 berkembang pesat adanya. Semakin kesini perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan SMK Negeri 2 Pamekasan juga berinovatif terhadap sistem untuk memajukan sekolahnya. Ada beberapa sistem yang sekolah pakai dan di rancang tersendiri untuk memudahkan setiap kegiatan sekolah misalnya dalam pencatatan nilai atau untuk melihat nilai, yang dulunya masih menggunakan raport manual, atau menggunakan sistem informasi manual seperti buku induk. Sekarang untuk melihat nilai menggunakan sistem informasi yang namanya *E-rapor*.

*E-rapor* merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang dan dikelola oleh sekolah sendiri untuk mempermudah jika ingin melihat penilaian, kelebihannya jika sebelum menggunakan *E-rapor* melihat nilai itu harus menunggu satu hari setelah input nilai ke DAPODIK dan nilai tidak dapat dilihat secara langsung baik itu oleh guru atau siswa, tapi menunggu sampai selesai jadinya sekitar satu atau dua hari, jika input nilainya sekarang maka harus menunggu hingga besok untuk mengetahui rekapannya. Akan tetapi jika menggunakan *E-rapor*, nilai yang diinput akan otomatis keluar pada saat itu juga rekapannya, sehingga tidak perlu menunggu sampai besok untuk melihat nilainya.

Peran sistem informasi manajemen pada sekolah tidak hanya itu saja, akan tetapi memiliki banyak. Salah satunya sebagai layanan informasi

di sekolah, sistem informasi manajemen yang digunakan sebagai layanan informasi, misalnya jika kita akan memberikan sebuah data jika diperlukan oleh sekolah, data atau informasi tersebut diperlukan oleh sekolah tidak lain untuk bahan pengambilan keputusan oleh sekolah.

Layanan informasi pendidikan merupakan upaya pencapaian kepuasan pengguna, dengan cara memenuhi kebutuhan pengguna dan melakukan perbaikan secara terus-menerus atas layanan yang diberikan kepada peserta didik dan pegawai. Pada umumnya SIM yang diterapkan dalam organisasi pendidikan meliputi sistem informasi keuangan, sistem informasi sarana dan prasarana, sistem informasi kurikulum dan sistem informasi kesiswaan. Semua ruang lingkup informasi tersebut bekerja sama untuk memperoleh data yang sesuai dengan fakta yang sehingga nantinya dalam proses pengambilan keputusan tidak salah dan layanan yang diberikan dapat memberikan kepuasan kepada semua pihak baik pihak internal (guru, siswa) dan pihak eksternal (orang tua dan masyarakat).<sup>22</sup>

Pendapat di atas sesuai dengan realita yang ada, di SMK Negeri 2 Pamekasan banyak siswa yang berprestasi dan berkompeten jadi tidak heran data apalagi mengenai data peserta didik di sekolah ini dijaga dan disimpan secara baik, baik disimpan dengan data file atau soft filenya. Seperti halnya ingin melihat data siswa yang sering tidak masuk kemudian dilihat dari aspek nilai siswa tersebut pintar dan aktif didalam kelas akan tetapi dia

---

<sup>22</sup> Yakub, Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 85

sering tidak masuk, dan itu akan menjadi pertimbangan untuk mengambil keputusan secara bijak maka perlunya layanan informasi disininya.

SIM sebagai layanan informasi jika berkontribusi dengan baik maka berpengaruh juga terhadap mutu atau kualitas sekolah, mutu yang didapat sekolah tercermin dari setiap layanan yang diberikan oleh pihak sekolah. Sistem informasi memang tidak selamanya menggunakan sarana media teknologi, ada juga yang masih manual seperti halnya buku induk. Buku induk digunakan untuk rekapan nilai sehingga mempermudah guru atau kepala sekolah jika ingin melihat perkembangan siswa.

Selain sebagai layanan informasi peran sistem informasi manajemen pendidikan juga sebagai sarana kepala sekolah dalam mengambil keputusan. Penerapan SIM untuk mendukung pimpinan atau kepala sekolah dalam pendidikan agar kebijakan atau keputusannya bermutu. Kesadaran akan mutu dalam organisasi pendidikan tergantung kepada faktor *intangible* terutama dari sikap seorang pimpinan. Pimpinan pendidikan perlu memiliki karakteristik pribadi motivasi untuk memimpin. Kejujuran, integritas, kepercayaan pribadi, inisiatif, kreativitas, kemampuan kognitif, dan juga kharisma. Pimpinan pendidikan atau kepala sekolah harus dapat memberikan inspirasi pada semua jajaran manajemen, sehingga mampu memperagakan mutu pendidikan.

Dalam hal ini sebagai seorang pemimpin pendidikan atau kepala sekolah, harus memperhatikan berbagai hal baik itu hal kecil atau yang

memuncak perlu di pertimbangkan kepala sekolah dalam setiap mengambil keputusan karena kebijakan atau keputusan yang diambil oleh kepala sekolah merupakan hal yang dapat menentukan kedepannya mutu pendidikan akan seperti apa dan juga menentukan perkembangan pendidikan. Jadi selaku kepala sekolah harus mempunyai beberapa sifat yang sudah dijelaskan diawal. <sup>23</sup>

Hal ini juga tidak dapat disangkal oleh kepala sekolah, Keputusan yang diambil oleh kepala sekolah harus bijak dan harus sesuai dengan prosedural yang ada disekolah. Kepala sekolah tidak boleh melihat dari satu perspektif saja dalam menilai sesuatu akan tetapi harus di perhatikan dari berbagai aspek agar nantinya keputusan dapat diambil secara bijak dan sesuai dengan tupoksi sekolah dan tujuan sekolah tersebut.

Buku induk merupakan buku pokok, karena didalam nya memuat semua informasi yang dianggap lengkap mengenai siswa. Informasi tersebut dapat meliputi identitas pribadi siswa sampai pada informasi nilai-nilai hasil belajar yang diperoleh siswa selama belajar di sekolah. Buku induk ini sangat penting dimiliki oleh sekolah karena melalui buku induk ini akan dapat diketahui berapa jumlah siswa yang terdaftar, identitas siswa secara lengkap.<sup>24</sup>

Buku induk sampai sekarang masih dipakai oleh sekolah hal ini membuktikan bahwasannya buku induk memang sangat penting walaupun

---

<sup>23</sup> Ibid, 87

<sup>24</sup> Novela Ernita dan Hade Afriansyah, *Admnistrasi Peserta Didik*, Vol 1, No 1, 2019, 3

skarang masih ada rapor atau *E-rapor* yang digunakan untuk penilaian akan tetapi buku induk tetap dipakai. Karena jika sewaktu-waktu sistem *E-rapor* tersebut terjadi *problem solving* atau error maka nantinya bisa menginput nilai melalui nilai yang ada di buku induk tersebut.

Memang selamanya manusia bahkan sekolah butuh dengan yang namanya teknologi, seperti setiap hari tidak luput dengan kegiatan teknologi, akan tetapi kita juga perlu menggunakan data manual atau setidaknya bisa membantu jika terjadi suatu masalah pada sistem informasi yang digunakan oleh sekolah. Sistem *E-rapor* hanya menggambarkan sistem yang digunakan oleh sekolah secara khusus yaitu hanya untuk penggunaan penilaian. Sedangkan ada juga data-data yang tersimpan dan berkontribusi secara nasional dengan menggunakan sistem DAPODIK.

Data pokok pendidikan atau DAPODIK adalah sistem pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional, bagian dari program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif.<sup>25</sup>

Pendapat ini juga tidak disangkal oleh pihak sekolah, dan sesuai dengan realita yang ada, DAPODIK merupakan sistem informasi dan merupakan bagian dari sistem informasi manajemen pendidikan. Bedanya mungkin DAPODIK naungan dari pemerintah atau dinas pendidikan secara langsung, tidak dikelola oleh server sekolah. Berbeda dengan sistem *E-*

---

<sup>25</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dta\\_Pokok\\_Pendidikan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dta_Pokok_Pendidikan)

*rapor* yang dikelola secara khusus oleh sekolah. DAPODIK masuk dalam bagian sistem informasi manajemen karena setiap data dan setiap informasi semuanya sudah direncanakan dan sudah ada persiapan sebelum sistem itu bekerja dan secara otomatis bisa menampung semua data sekolah, mulai dari data peserta didik hingga pengajar sekalipun.

SIM pendidikan juga berpengaruh pada pengambilan keputusan, keputusan di sekolah diambil oleh petinggi sekolah atau biasa disebut kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan orang yang mengatur dan mengelola setiap hal yang ada di sekolah dengan bantuan staf administrasi didalamnya. Pada administrasi peserta didik, seperti hal penerimaan peserta didik baru, disini kepala sekolah tidak harus turun langsung dalam melakukan seleksi akan tetapi masih ada operator atau staf lainnya dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam penerimaan calon peserta didik, SMK Negeri 2 Pamekasan menggunakan dua sistem yaitu secara manual dan secara online. Secara online dilakukan saat calon peserta didik mengambil pin dan melakukan pendaftaran secara online dengan menggunakan sarana HP atau komputer, sedangkan sistem yang dilakukan secara manual seperti halnya penyetoran data atau informasi seperti KK, Akte kelahiran dan berkan-berkas lain yang menjad persyaratan oleh sekolah.

SIM memang tidak selamanya menggunakan sarana teknologi, seperti jaman dulu. Akan tetapi dengan adanya teknologi memudahkan setiap pekerjaan yang awalnya rumit menjadi beban ringan bagi pihak sekolah. Peran-peran sim mulai dari sebagai layanan informasi pendidikan,

sebagai pengambilan keputusan, dan sebagai sarana untuk emningkatkan mutu pendidikan juga tidak luput dari semua peran pihak sekolah yang da didalamnya. Jika dalam suatu sekolah bekerjasama menciptakan sebuah sistem yang berguna dan inovatif dalam sekolah maka otomatis sekolah tersebut akan menajdi sekolah yang sukses dan maju seperti SMK Negeri 2 Pamekasan ini, dan tidak heran banyak orang tua atau masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya disini.

Peran SIM pendidikan dalam pengelolaan administrasi khususnya pada peserta didik di SMK Negeri 2 Pamekasan memang patut diberikan apresiasi, karena penerapan sistem informasi yang cukup diatas standar memberikan kelebihan tersendiri terhadap sekolah tersebut. Selain sekolah tersebut merupakan sekolah teknik terbesar dan terbanyak jurusannya sekolah ini mampu membuktikan bahwa sekolah SMK ini merupakan sekolah terbaik, hal ini juga tidak luput dari peram masyakat yang cukup antusias memerikan nilai sehingga citra sekolah dapat terangkat dan mutu sekolah tetap terjaga sampai sekarang.

Penerpaan SIM secara tepat dapat meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan. Perbaikan berkesinambungan berkaitan dengan komitmen *continous quality improvement* dan proses *continious process inprovement*. Penerapan SIM harus didukung oleh data atau informasi yang akurat, tepat, dan relevan. Sedangkan komitmen

terhadap mutu pendidikan dimulai dengan pernyataan dedikasi pada misi dan visi bersama, serta pemberdayaan semua partisipan untuk mewujudkan visi organisasi pendidikan.<sup>26</sup>

SMK Negeri 2 Pamekasan sangatlah berpotensi dalam memajukan ama baik kabupaten pamekasan dibuktikan dengan adanya pertukaran pelajar dengan berbagai negara dan bahkan banyak pihak-pihak yang ingin bekerja sama dengan SMK Negeri 2 Pamekasan salah satunya dari brand terkenal yang bekerjasama menciptakan bengker produktif di sekolah ini, sehingga sekolah ini mampu memberikan tempat bengkel magang sendiri untuk siswa yang di naungi oleh Honda. Sekolah ini bisa seperti ini tidak lain dari peran semua staf sekolah sehingga meningkatkan mutu sekolah bahkan sampai diakui oleh pihak-pihak dan memberikan investasi kepada sekolah.

Setiap data yang ada di SMK Negeri 2 Pamekasan dikelola oleh staf bagian administrasi dan sesuai dengan tupoksi mereka masing-masing, sehingga memudahkan setiap pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh sekolah, tupoksi semua staf tidak lain mengarah pada tujuan sekolah dan hanya untuk mensukseskan sekolah, memajukan sekolah dan agar sekolah lebih kompetitif. Sistem informasi yang ada di SMK Negeri 2 Pamekasan sangatlah berpengaruh pada keberlangsungan sekolah, setiap data siswa

---

<sup>26</sup> Yakub, Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan....*,90

yang ada di sekolah merupakan nafas siswa. Jika data siswa hilang maka otomatis siswa tersebut kehilangan data potensi mereka jadi setiap sistem informasi yang ada harus benar-benar dijaga dan di kelola secara benar.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Peran SIMDIK dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah**

Dalam menjalankan sebuah sistem atau program tidak akan terlepas dari penyebab atau faktor-faktor yang mempengaruhi baik itu faktor pendukung atau faktor penghambat, dari faktor inilah menjadi sebuah tolok ukur bagi sekolah sehingga menjadi motivasi tersendiri atas terlaksananya suatu sistem.

Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi sekolah pada lingkup peserta didik memang harus benar-benar diperhatikan apalagi adanya sistem informasi tersebut berkaitan dengan pengambilan kebijakan dan peningkatan mutu sekolah. SIM pendidikan dalam memiliki berbagai faktor pengaruh. Dengan adanya SIM dalam sekolah memabantu manajemen dalam pelaksanaan administrasi pada sekolah yang efektif dan efisien dalam melaksanakan berbagai kegiatan di sekolah untuk menentukan kebijaksanaan kerja sekolah.<sup>27</sup>

Dilapangan faktor pendukung dari peran sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMK Negeri 2

---

<sup>27</sup> Naidah, *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap Kinerja karyawan pada PT. Metro Batavia Air Distrik Makassar*, Vol 1, No 1, 2009, 74

Pamekasan umumnya ada 2 faktor yaitu internal (SDM yang berkualitas) dan faktor eksternal seperti sarana yang memadai, sarana biasanya didapat dari bantuan dari pemerintah sehingga tergolong ke faktor eksternal. Faktor internal merupakan komponen yang sangat penting seperti kualitas SDM atau tenaga administrasi yang ada disekolah, yang perlu diperhatikan tidak hanya bagian staf TU saja akan tetapi guru atau pendidik juga harus berkualitas agar nantinya menghasilkan peserta didik yang berkualitas juga. Faktor pendukung eksternal juga tidak kalah penting perannya didalam sekolah seperti sarana dan prasarana yang harus memadai, SMK Negeri 2 Pamekasan merupakan sekolah teknik sehingga sekolah ini harus memiliki sarana dan alat-alat yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Setelah faktor pendukung yang mempengaruhi dalam suatu sistem, ada juga faktor penghambat. Faktor penghambat ini perlu diperhatikan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menuju keberhasilan sebuah sistem yang dilaksanakan disekolah.

Di SMK Negeri 2 Pamekasan faktor yang menjadi penghambat kegiatan ini tidak lain ada faktor dari dalam dan dari luar juga. Faktor penghambat dari dalam seperti halnya motivasi kerja, kinerja tim sedangkan faktor dari luar seperti halnya ada kendala pada sebuah sistem informasi misalnya pada *E-rapor*, adanya kendala sistem yang disebabkan oleh virus sehingga menyebabkan sistem error atau terjadinya *problem solving*.

Motivasi kerja sangat diperlukan oleh setiap orang, karena motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk meunjang diri seseorang dan

membantu membangkitkan semangat kerja. Sedangkan kendala pada kinerja karyawan misalnya *social loving* artinya dalam kelompok tim ada satu orang membebani kerja kepada satu orang karena orang tersebut dianggap mampu untuk mengerjakan setiap pekerjaan tim sehingga anggota yang lain dalam tim membebani kepada satu orang tersebut.

Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi yaitu kemampuan teknik personal sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh besar pada analisis peran sistem informasi persyaratan dan desain sistem informasi. Ada juga yang terkendala karena masalah program pelatihan dan pendidikan pengguna.<sup>28</sup>

Pendapat ini sesuai dengan realita yang ada, di SMK Negeri 2 Pamekasan ada sebagian staf TU atau tenaga administrasi yang bisa dibilang sudah lanjut usia, karena kurangnya pelatihan mereka kesulitan saat mengoperasikan sebuah komputer atau laptop, hal ini menjadi pengaruh besar untuk pengelolaan sistem informasi di SMK Negeri 2 Pamekasan. Untungnya yang menjadi operator sistem informasi di sekolah tersebut adalah semua guru teknik komputer, jadi semuanya bisa terkendali dengan aman dan nyaman bagi semua staf.

Setiap sistem informasi dimanapun dan kapanpun tidak mengenal waktu saat akan melakukan kesalahan, manusia saja bisa melakukan kesalahan apalagi ini sebuah sistem dan yang mengelola yaitu manusia dan bekerja

---

<sup>28</sup> Khaidir, Neri Susanti, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bengkulu*, Vol 1, No 1, 2018, 139

sama dengan teknologi. Jadi sepintar-pintranya manusia untuk mewaspadai hal tersebut maka pengelola sistem informasi di sekolah harus paham mengenai setiap permasalahan yang timbul, terkadang penyebab dari masalah lebih penting diketahui terlebih dahulu sebelum mengobati sebuah masalah. Maka jika menjadi seorang operator sekolah yang mengurus dan mengelola semua sistem informasi yang ada di sekolah harus tahu terkait hal-hal yang perlu diperhatikan dan hal yang perlu jangan dilakukan.

Apapun di dunia ini tidak luput dari apa yang menjadi faktor berhasil dan apa yang menjadi pemicu tidaknya proses itu tidak berhasil, apabila berkaitan dengan pendidikan maka semuanya khususnya pengelola pendidikan baik dari kepala sekolah dan staf dibawahnya harus benar-benar memahami seluk beluk sistem informasi yang akan dikelola agar nantinya dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam sebuah sistem.

Manusia merupakan makhluk yang tidak dapat luput dari salah, maka selaku manusia yang memiliki pemikiran hendaknya cerdas dalam menangani setiap hal yang ada, baik itu misalnya menangani permasalahan pada sebuah sistem atau permasalahan dalam diri mereka pribadi. Antara otak dan hati harus terkoneksi dengan baik sehingga fungsi saraf tidak akan terpecah belah. Sama halnya dengan sebuah sistem, antara sistem dengan pengelolanya harus saling terkoneksi dan berkesinambungan agar dapat menyelesaikan sebuah masalah pada saat terjadi kesalahan pada sebuah sistem.

Berhasil tidaknya suatu sistem tergantung dari pengguna atau user dan sebuah sistem yang berjalan didalamnya, jika suatu sistem dirancang dan pengguna mampu mengoperasikan dengan mudah maka sistem informasi mampu dikelola secara efektif dan efisien oleh user atau pengguna.

Sistem informasi manajemen tidak selamanya dapat diakses dengan cepat oleh setiap user atau penggunanya. Semuanya tergantung yang mengelola sistem tersebut, apabila sebuah sistem dikelola dengan baik maka otomatis user dapat mengakses sistem tersebut tanpa adanya kendala. Sebaliknya jika pengelola kurang teliti dalam membuat sistem tersebut berakibat sebuah sistem akan menjadi error dan sulit dikendalikan. Karena yang namanya sistem jika diawal terjadi kesalahan maka berakibat fatal sampai akhir.

Setiap sistem informasi yang ada disekolah, baik berbasis teknologi atau manual, haru benar-benar diperhatikan dan dikelola secara tepat dan sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Jika memang hanya dapat digunakan sebagai penilaian, ya gunakan sebagaimana fungsinya agar tidak keluar dari alurnya yang menyebabkan terjadi masalah. Sistem informasi yang dikelola dengan baik dan tepat maka tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.